

**PENILAIAN KESEHATAN BANK DENGAN METODE RISK PROFILE
GOOD COORPORATE GOVERNANCE EARNING CAPITAL
(STUDI KASUS PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI TAHUN 2015)**

A. A Gede Alit Arjaya Putra¹
Ni Nyoman Sudiyani²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia
e-mail : gedealitarjayaputra@gmail.com / telp : +6281338556750

²Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali ditinjau dari *Risk, Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2015. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat analisis yang digunakan berdasarkan SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dan PBI No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015 memperoleh hasil untuk profil risiko *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 1.94% tergolong “sangat sehat”. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 98.11% tergolong “Cukup Sehat”. Penilaian hasil *Self Assessment GCG (Good Corporate Governance)* mendapat peringkat 2 tergolong “Baik”. *Return of Asset (ROA)* sebesar 3.33% tergolong “Sehat”. *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 6.67% tergolong “Sehat”. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 24.44% tergolong “Sangat Sehat”. Nilai rasio RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kesimpulan peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum yaitu sehat.

Kata Kunci : *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Metode, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital.*

ABSTRACT

This research aimed to find out the bank health level of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in terms of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital. The data used was financial statement of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015. The method of data collection were observation, interview, and documentation study. The analyzer used were based on SE BI No.13/24/DPNP dated October 25, 2011 and PBI No.13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Health Level of the Commercial Bank. Based on the result of the research that has been done, the health level of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2015 for the risk profile Non Performing Loan (NPL) got 1,94%, classified as “Very Healthy”. Loan to Deposit Ratio (LDR) got 98,11%, classified as “Quite Healthy”. The assessment of result of Self Assessment GCG (Good Corporate Governance) got the 2nd rank, classified as “Good”. Return of Asset (ROA) got 3,33%, classified as “Healthy”. Net Interest Margin (NIM) got 6,67%, classified as “Healthy”. Capital Adequacy Ratio (CAR) got 24,44%, classified as “Very Healthy”. The value of RGEC ratio indicated the health predicate of the bank, according to the standard which has been set by Bank Indonesia with the conclusion of composite ranked 2, that reflected the condition of the bank in general is healthy.

Keywords : *the Assessment of Health Level of the Bank Method, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai sistem perbankan yang kuat, sehat serta efisien maka Bank Indonesia melakukan proses konsolidasi terhadap Perbankan Indonesia. Proses Konsolidasi perbankan tersebut semakin dipercepat oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan dan kesehatan perbankan dalam jangka panjang, menciptakan kestabilan sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan, juga untuk meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat mengingat peran bank sebagai salah satu lembaga kepercayaan. Dalam proses percepatan konsolidasi tersebut, Bank Indonesia menyatakan tentang kewajiban modal minimum bank, yang menetapkan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) harus mencapai 8%, sehingga bank wajib memelihara ketersediaan modal karena setiap pertambahan kegiatan bank khususnya yang mengakibatkan pertimbangan aktivitas harus diimbangi dengan pertambahan pendapatan permodalan sebesar 100:8 (Bankirnews, Mei 2011).

Pada saat ini dunia perbankan mengalami persaingan yang semakin ketat karena kondisi perekonomian yang semakin terbuka. Selain itu tantangan dunia perbankan semakin sulit dengan diterapkannya Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Pada tanggal 9 Januari 2004, Gubernur Bank Indonesia telah mengumumkan implementasi API. API merupakan kebijakan pemerintah terhadap dunia perbankan di Indonesia yang penerapannya akan dilaksanakan pada Tahun 2010. Kebijakan API ini membahas tentang struktur perbankan yang sehat, pengawasan yang independen, dan perlindungan nasabah.

Salah satu kebijakan API adalah penetapan modal minimum untuk bank umum sebesar Rp 100 miliar dan untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebesar 10 miliar. Kebijakan API ini menuntut setiap bank berlomba-lomba dalam menghimpun dana dari masyarakat. Hal ini merupakan suatu langkah yang baik untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan untuk lebih memperkuat fundamental perbankan nasional dalam jangka panjang.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali merupakan salah satu bank lokal berstatus bank umum dengan aktivitas nasional maupun internasional. Bank BPD Bali memiliki visi menjadikan BPD Bali sebagai bank yang sehat dan badan usaha yang tangguh dan terpercaya dalam persaingan global serta yang mampu memenuhi harapan *stakeholder*, selain itu juga BPD Bali memiliki produk kredit diantaranya : kredit KMG (kredit multi guna), KAG (kredit aneka guna), KPR (kredit pengusaha kecil dan mikro), kredit pensiunan, kredit anggota DPRD, kredit usaha keuangan. Selain kredit ada juga deposito giro dan juga tabungan diantaranya tabungan umum, tabungan pelajar dan tabungan hari tua (THT) dengan bunga yang kompetitif. Selain itu Bank BPD Bali juga menerima pembayaran : PBB, Telkom, Listik, kartu halo, PDAM, SPP, dan juga menerima pembelian yang berupa pembelian pulsa listrik, pulsa hp dan lainnya.

Bank yang memiliki peran dalam menumbuhkan perekonomian daerah Bali ini telah memberikan produk dan layanan jasa perbankan sejak 5 Juni 1962. Setiap tahun PT. Bank Pembangunan Daerah Bali melakukan penilaian tingkat kesehatan bank yang bertujuan untuk menilai kinerja bank selama satu periode. Tingkat kesehatan bank dapat menunjukkan kinerja dari PT.

Bank Pembangunan Daerah Bali dan dalam menilainya digunakan peraturan yang telah ditetapkan oleh BI. Hasil dari penilaian akan memberikan dampak terhadap kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam melaksanakan tugas sebagai lembaga keuangan yang bermutu baik dapat ditinjau dari tingkat kesehatan bank tersebut. Berdasarkan Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum menggantikan PBI sebelumnya Nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, penentuan tingkat kesehatan bank menggunakan empat kelompok faktor yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* atau rentabilitas, dan *Capital* atau permodalan yang lebih dikenal dengan singkatan RGEC dalam mengukur skala operasi dalam struktur permodalannya

Berdasarkan sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tersebut, hasil yang diperoleh untuk penilaian tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah Bali pada tahun 2012 untuk hasil *self assessment GCG (Good Corporate Governance)* terhadap 11 (sebelas) indikator Penilaian Pelaksanaan GCG yang terdiri dari: i) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, ii) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, iii) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, iv) penanganan benturan kepentingan, v) penerapan fungsi kepatuhan bank, vi) penerapan fungsi audit internal, vii) penerapan fungsi audit eksternal, viii) penerapan manajemen resiko termasuk sistem pengendalian intern, ix) penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan

dana besar (*large exposure*), x) transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, xi) rencana strategic bank adalah 2,93 atau cukup baik. Pada tahun 2013 untuk hasil *self assessment GCG (Good Corporate Governance)* dilakukan dengan sistem semester atau 6 (enam) bulan sekali yaitu pada semester I berada peringkat 3 (tiga) atau cukup baik dan pada semester II berada pada peringkat 2 (dua) atau baik. Penilaian pelaksanaan GCG pada tahun 2014, Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Bali mendapatkan peringkat 2 (dua) atau baik yang telah sesuai dengan hasil evaluasi tim pengawasan Bank II, Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali Nusa Tenggara

Dalam pelaksanaan 11 (sebelas) indikator tingkat penilaian pelaksanaan prinsip - prinsip GCG adapun kendala – kendala yang masih menjadi temuan baik pada audit intern atau ekstern yaitu hasil penilaian OJK terdapat kelemahan pada upaya perbaikan data *center security* yang cukup signifikan dan hasil program strategis bank yang tidak sesuai dengan RBB. Hasil audit menunjukkan masih adanya temuan audit internal dan independen yang berpotensi risiko hukum seperti perjanjian kredit dan penyimpanan dokumen kredit dan masih terdapat temuan yang berulang. Berita negatif dari media massa masih ada serta perlunya peningkatan kualitas SKAI & *Anti Fraud* terkait keahlian dibidang pemeriksaan risiko likuiditas.

Pokok permasalahan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, adalah : Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali ditinjau dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* pada Tahun 2015?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali di Kota Denpasar. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC yaitu *risk profile, good corporate governance, earning, dan capital* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2015. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif berupa sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data dokumenter yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode 2015 dengan menggunakan metode studi dokumentasi.

Pada penelitian ini digunakan teknik analisa data kualitatif dengan pendekatan statistik. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan menggunakan metode RGEC yang

terdiri dari : *Risk Profile* dengan penggunaan rumus *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance, Earning* dengan dua rasio yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital* dengan menggunakan rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian kesehatan bank sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat dan hanya bank–bank yang benar–benar sehat saja yang dapat melayani masyarakat. Penilaian kesehatan bank dilakukan dengan menilai beberapa faktor yang indikator sehat atau tidaknya suatu bank. Penilaian kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2015 memperoleh hasil dari 4 aspek indikator penilaian tingkat kesehatan. Salah satu indikator tersebut adalah

Aspek *Risk Profile* dengan perhitungan rasio NPL (*Non Performing Loan*) :

$$\begin{aligned}
 \text{NPL} &= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \\
 \text{NPL} &= \frac{\text{kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \\
 &= \frac{17.830 + 34.199 + 228.384}{14.447.301} \times 100\% \\
 &= 1,94\%
 \end{aligned}$$

Tabel 1. Bobot PK Komponen NPL (*Non Performing Loan*)

Periode	NPL	Peringkat	Keterangan
2015	1,94%	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa *Risk Profile* dengan rasio

Non Performing Loan (NPL) termasuk peringkat 1 atau “Sangat Sehat”.

Aspek *Risk Profile* dengan perhitungan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots \\ \text{LDR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Giro+tabunagn+deposito berjangka}} \times 100\% \\ &= \frac{14.447.301.321}{2.947.119.492+6.061.528.307+5.716.778.132} \times 100\% \\ &= 98,11\% \end{aligned}$$

Tabel 2. Bobot PK Komponen LDR (*Loan Deposit Ratio*)

Periode	LDR	Peringkat	Keterangan
2015	98,11%	3	Cukup Sehat

Sumber : Data Diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa *Risk Profile* dengan rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) termasuk peringkat 3 atau “Cukup Sehat”.

Aspek *Good Corporate Governance* (GCG)

Dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dapat dilihat melalui 11 faktor penilaian antara lain: i) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, ii) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, iii) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, iv) penanganan benturan kepentingan, v) penerapan fungsi kepatuhan bank, vi) penerapan fungsi audit internal, vii) penerapan fungsi audit eksternal, viii) penerapan manajemen resiko termasuk sistem pengendalian intern, ix) penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana

besar (*large exposure*), x) transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, xi) rencana strategik bank.

Adapun penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk tahun 2015 secara komposit berada pada peringkat 2 (dua) atau predikat “Baik” dengan uraian sebagai berikut

a) Semester 1 (Januari 2015 – Juni 2015)

Berdasarkan hasil *self assessment* serta sesuai dengan surat OJK Nomor S-144/KO.312/2015 tanggal 7 Desember 2015 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2015, bahwa penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank memperoleh nilai 2 (baik).

Tabel 3. Hasil *Self Assessment* GCG

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan GCG	
Peringkat	Definisi Peringkat
Individual 2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan

	dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
Konsolidasi	-

Sumber : Annual Report Bank Pembangunan Daerah Bali (2015).

- | | |
|--|---|
| <p>b) Semester 2 (Juli 2015 – Desember 2015)</p> <p>Berdasarkan hasil self assessment serta sesuai dengan surat OJK Nomor S-43/KO.31/2016 tanggal 2 Maret 2016 perihal</p> | <p>Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2015, bahwa penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> Bank memperoleh nilai 2 (baik).</p> |
|--|---|

Tabel 4. Hasil *Self Assessment* GCG

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
Konsolidasi	-	-

Sumber : Annual Report Bank Pembangunan Daerah Bali (2015).

Berdasarkan hasil penelitian (self assessment) terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG tersebut, diperoleh Nilai Komposit Hasil Akhir Self Assessment Pelaksanaan GCG Bank posisi Januari 2015 sampai dengan Juni 2015 adalah di peringkat 2 dengan Predikat Komposit “Baik” dan untuk posisi Juli 2015 sampai dengan Desember 2015 tetap di peringkat 2 dengan Predikat Komposit “Baik”.

Aspek Rentabilitas (*Earning*)

Faktor rentabilitas terdiri atas 4 komponen penilaian, yaitu rasio *Return On Asset* (ROA), rasio *Return On Equity* (ROE), rasio *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio pertama yaitu rasio *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{644.851.715}{19.538.021.662} \times 100\%$$

$$ROA=3,33\%$$

Tabel 5. Bobot PK Komponen ROA (*Return On Assets*)

Periode	ROA	Peringkat	Keterangan
2015	3,33%	1	Sangat Sehat

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa *Earning* dengan rasio *Return On Asset* (ROA) termasuk peringkat 1 atau

“Sangat Sehat”. Rasio kedua yaitu rasio *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata aset produktif}} \times 100\%$$

$$NIM = \frac{1.218.689.571}{16.951.302.729 + 19.538.021.662 : 2} \times 100\%$$

$$NIM = 6,67\%$$

Tabel 6. Bobot PK Komponen NIM (*Net Interest Margin*)

Periode	NIM	Peringkat	Keterangan
2015	6,67%	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa *Earning* dengan rasio *Net Interest Margin* (NIM) termasuk peringkat 1 atau “Sangat Sehat”.

Penilaian terhadap faktor permodalan (*Capital*) meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Rasio untuk menilai permodalan ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Aspek Permodalan (*Capital*)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

$$CAR = \frac{2.932.093}{11.996.856} \times 100\% \\ = 24,44\%$$

Tabel 7. Bobot PK Komponen CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Periode	CAR	Peringkat	Keterangan
2015	24,44%	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa *Caital* dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) termasuk peringkat 1 atau “Sangat Sehat”.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bank BPD, diketahui bahwa penilaian kesehatan dengan

metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) memperoleh peringkat komposit 2 (Dua) yaitu dalam kategori "SEHAT". Untuk Profil Risiko NPL mendapatkan rasio sebesar 1,94% memperoleh peringkat komposit 1 (Satu) yaitu dalam kategori "SANGAT SEHAT" dan LDR mendapatkan rasio sebesar 98,11% memperoleh peringkat komposit 3 (tiga) yaitu dalam kategori "CUKUP SEHAT". Untuk Rentabilitas ROA mendapatkan rasio sebesar 3,33 % memperoleh peringkat komposit 1 (Satu) yaitu dalam kategori "SANGAT SEHAT" dan NIM mendapatkan rasio sebesar 6,67% memperoleh peringkat komposit 1 (Satu) yaitu dalam kategori "SANGAT SEHAT". Untuk Permodalan CAR mendapatkan rasio sebesar 24,44 % memperoleh peringkat komposit 1 (Satu) yaitu dalam kategori "SANGAT SEHAT". Penilaian hasil *Self Assessment GCG (Good Corporate Governance)* mendapatkan peringkat 2 (Dua) yaitu dalam kategori "BAIK". Nilai rasio RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kesimpulan peringkat komposit 2 (Dua) dalam kategori "BAIK", yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum yaitu sehat.

Saran

Demi mempertahankan kesehatan bank untuk tahun-tahun berikutnya sebaiknya tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi Bank Pembangunan Daerah Bali perlu juga untuk mengembangkan usaha dengan pelayanan yang diberikan lebih aman, mudah, dan juga cepat. Selain itu, pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bank bisnis dan faktor eksternal lainnya hendaknya menjadi

tolak ukur dalam menyusun anggaran tahun berikutnya. Banyaknya faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti faktor pemerintahan sebaiknya juga lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Contoh penerapan pajak dalam hal-hal yang berkaitan dengan kredit seperti pemberian bunga negosiasi untuk pihak pemerintah. Untuk produk lain seperti tabungan tidak dikenakan biaya pengendapan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan Surat Edaran dari Otoritas Jasa Keuangan

REFERENSI

Annual Report. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. 2015.

Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia

Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011, tentang tata cara penilaian kesehatan bank umum*.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Perihal: *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.

Surat Edaran Bank Indonesia.(2011). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang *Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEK untuk Bank Umum*.

www.bi.go.id www.bpd Bali.co.id